

PENGARUH KOMPETENSI SDM DAN PEMANFAATAN TI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA BAPENDA KABUPATEN KARO

Nikodemus Barus¹, Nurhayati²

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹nikobarus27@gmail.com, ²nurhayati.0889@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of human resource competence and the utilization of information technology on the effectiveness of regional financial management at the Regional Revenue Agency of Karo Regency. The independent variables examined are human resource competence and information technology utilization, while the dependent variable is the effectiveness of regional financial management. A quantitative research method was employed, involving primary data collection through questionnaires distributed to employees involved in financial management. Statistical tests were used to analyze the data and examine the partial and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable. The results indicate that human resource competence and information technology utilization each have a positive and significant partial effect on the effectiveness of regional financial management. Simultaneously, both variables also exert a significant influence, with an R-square value of 75.7%, demonstrating that these two factors account for a substantial portion of the variation in financial management effectiveness. The study recommends enhancing employee competence through training and optimizing the use of information technology to improve the effectiveness of regional financial management in Karo Regency.*

Keywords: *Human Resource Competence, Information Technology Utilization, Effectiveness of Regional Financial Management*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karo. Variabel independen yang diteliti adalah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan variabel dependen adalah efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Analisis data menggunakan uji statistik untuk menguji pengaruh parsial dan simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh secara signifikan, dengan nilai R Square sebesar 75,7%, yang menunjukkan bahwa kedua faktor ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi efektivitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan optimalisasi penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Karo.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah

merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pengelolaan keuangan daerah yang efektif akan mendorong terciptanya transparansi, akuntabilitas, efisiensi, serta optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD). Dalam era otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan yang lebih luas dalam mengatur dan mengelola keuangannya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah masing-masing.

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Karo sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini dapat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Masdar et al., (2023) kompetensi merupakan karakteristik individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif dan menghasilkan kinerja yang optimal. Kompetensi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga mencakup aspek perilaku dan sikap kerja yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap kerja sehingga mampu memberikan kontribusi maksimal bagi organisasi (Noor et al., 2023).

Efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada BAPENDA sangat menentukan keberhasilan pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang profesional serta didukung oleh sumber daya yang kompeten khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan pada BAPENDA. Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang mengintegrasikan

manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta data yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi dalam proses pengambilan keputusan (Patma et al., 2021).

Manajemen keuangan daerah merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan daerah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan daerah secara efektif dan efisien (Muhmudi, 2020).

Dalam praktiknya, efektivitas pengelolaan keuangan daerah masih pada BAPENDA menghadapi berbagai tantangan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi efektivitas tersebut adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM). Aparatur yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional di bidang pengelolaan keuangan daerah akan mampu menjalankan tugasnya secara optimal. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi dapat menghambat proses administrasi, meningkatkan risiko kesalahan, dan menurunkan kualitas laporan keuangan.

Selain kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemerintah daerah untuk menerapkan sistem informasi keuangan berbasis digital guna meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan melalui berbagai aplikasi seperti Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), *Cash Management System (CMS)*, dan sistem keuangan lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, serta meminimalkan potensi kesalahan dan kecurangan.

Di Kabupaten Karo, Badan Pendapatan Daerah telah menerapkan berbagai sistem berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dan pendapatan daerah. Namun, dalam

praktiknya masih terdapat tantangan seperti keterbatasan kompetensi sebagian pegawai, adaptasi terhadap sistem baru, serta optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang belum maksimal. Hal tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karo.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa instansi tersebut merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas dan fungsi dalam pengelolaan pendapatan daerah serta menggunakan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Data internal dalam penelitian ini meliputi data hasil kuesioner yang diisi oleh responden, struktur organisasi, jumlah pegawai, serta Informasi mengenai penggunaan CMS dan SIPD dalam mendukung pengelolaan keuangan daerah.

Sumber data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar objek penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian. Data eksternal dalam

penelitian ini meliputi buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, peraturan perundang-undangan, serta berbagai literatur yang relevan dengan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karo. Lokasi penelitian ini di Jl. Djamin Ginting Kelurahan Kampung Dalam No.17 Kabanjahe Kabupaten Karo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karo yang menjadi objek penelitian dan terlibat dalam pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan daerah.

Seluruh pegawai yang menjadi populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden seluruh pegawai Badan Pendapatan Daerah yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah selanjutnya diberi skor berdasarkan Skala Likert, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pengelolaan

Keuangan

Daerah

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Kompetensi Sumber Daya

Manusia

X_2 = Pemanfaatan Teknologi

Informasi

e = Error atau faktor pengganggu

Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara tepat. Menurut Sugiono (2022) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Dengan demikian, instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif sama apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama dalam kondisi yang sama. Menurut Sugiono, (2022) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Oleh karena itu, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui

apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2021), uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil rekapitulasi profil responden yang dibagikan kuesioner kepada 31 responden yang telah mengisi kuesioner berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja dan jabatan.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Pria	10	0%
Wanita	21	68%
Usia saat ini		
< 20 tahun	0	0%
20 - 30 tahun	6	19%
31 - 40 tahun	10	32%
> 40 tahun	15	48%
Pendidikan Terakhir		
SMA/SMK	1	3%
D3/D4	5	16%
S1	19	61%
S2	6	19%
S3	0	0%
Masa Kerja		
< 5 tahun	2	6%
5 - 10 tahun	8	26%
> 10 tahun	21	68%
Jabatan		
Staff	10	32%
Sekretaris	1	3%
Bendahara Penerima	1	3%
Pelaksana	1	3%
Kasubag	2	6%

Kasubbid	10	32%
Pengelola	2	6%
Kabid	1	3%
Kepala	1	3%
Pengurus Barang	1	3%
Analisis	1	3%

Uji validitas dilakukan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang handal, konsisten dan stabil jika digunakan secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda-beda. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alfa > cronbach alfa tolerancu (0,6).

Tabel 2 Hasil Realibilitas Instrumen Penelitian

N o	Variabel	Nilai Cronbach's Alfa	Kesimpulan
-----	----------	-----------------------	------------

1	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,92	Reliabel
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,882	Reliabel
3	Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0,957	Reliabel

Hasil uji reabilitas menunjukkan nilai cronbach alfa seluruh variabel diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian dikatakan reliabel.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada badan pendapatan daerah kabupaten karo.

Tabel 3 Tabel Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,561	3,431		,455	,653
X1	,323	,124	,331	2,598	,015
X2	,706	,147	,610	4,790	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,561 + 0.323 X_1 + 0.706 X_2$$

Pada model regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta kompetensi sumber daya manusia sebesar 1,561 artinya nilai variabel bebas (X₁ dan X₂) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 1,561. koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, efektivitas pengelolaan keuangan daerah kabupaten karo dapat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,757	,740	1,500

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,757 atau 75% menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada badan pendapatan daerah kabupaten karo, sedangkan sisanya 25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F), uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh kualitas pelayanan dan promosi secara simultan terhadap keputusan pembelian, pengujian pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%), dengan kriteria:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh;
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196,685	2	98,343	43,713	,000 ^b
Residual	62,992	28	2,250		
Total	259,677	30			

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu 43,713 > dari nilai F_{tabel} yaitu 3,34 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha 0.05. Maka keputusan yang diambil H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian H_1 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) mampu menjelaskan

keragaman variabel terikat (Y). Dengan demikian variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah di kabupaten karo

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, dengan kriteria:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh;
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,561	3,431		,455	,653
X1	,323	,124	,331	2,598	,015
X2	,706	,147	,610	4,790	,000

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel kompetensi sumber daya manusia 2,598 > t_{tabel} yaitu 2.048 dan nilai signifikan 0,015 < dari nilai alpha 0.05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan efektivitas pengelolaan keuangan
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel semangat kerja 4,790 > t_{tabel} yaitu

2.048 dan nilai signifikan $0.000 <$ dari nilai α 0.05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karo, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t -hitung $2,598 > 2,048$ dan signifikansi $0,015 < 0,05$, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t -hitung $4,790 > 2,048$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah dengan nilai F -hitung $43,713 > 3,34$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,757 atau 75,7% menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi mampu menjelaskan efektivitas pengelolaan keuangan daerah sebesar 75,7%, sedangkan 24,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Ghifari, 2024) dimana hasil penelitian secara simultan, Kompetensi Sumber Daya Aparatur dan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik yang mengintegrasikan pengembangan sumber daya manusia dengan adopsi teknologi informasi sebagai strategi yang saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi

publik. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilian & Sudarma, 2025) secara parsial, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Begitu pula dengan sistem informasi keuangan yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di kabupaten karo. Secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di Badan Pendapatan Daerah kabupaten karo, sementara pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di Badan Pendapatan Daerah kabupaten karo.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghifari, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Bangka Elwan. *Repository IPDN*, 1–17.
- Aprilian, A., & Sudarma, A. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus

- pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kota Sukabumi). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Tina Kartini*, 10(204), 2563–2574. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27400>
- Masdar, S., Asmorowati, S., & Irianto, J. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk Pelayanan Publik* (5th ed.). Airlangga University. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YBrIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+sumb+er+daya+manusia+berbasis+kompete+nsi+untuk+pelayanan+publik,+airlan+gga+university+&ots=5EyEb6CzrU&sig=_VLyw1z-4SH9gcaCHpWQmoS8pSw&redir_esc=y#v=onepage&q=manajemen+sumber+daya+manusia+berbasis+komp+etensi+unt+uk+pelayan+an+publik%2C+airlangga+university&f=false
- Muhmudi. (2020). *Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPM. <https://bacabuku.com/detail/manajem+en-keuangan-pemerintah-daerah/22982>
- Noor, A., Selfiana, Radiansyah, A., Ishak, R. P., Hakim, C., Harto, B., & Parlina, L. (2023). *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)* (Sepriano & Efitra (eds.); 1st ed.). Sonpedia.
- Patma, T. S., Maskan, M., & Utaminingsih, A. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Guna Mendukung Keputusan*. UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*.